BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan metode kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa data – data tertulis maupun lisan orang – orang dan perilaku yang dapat diamati.[32] Data kualitatif disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka, yakni data tersebut berasal dari hasil wawancara, pengamatan di lapangan, catatan lapangan dan dari dokumentasi. Peneliti yang menggunakan metode kualitatif lebih menekankan pada analisa terhadap hubungan antara fenomena yang diamati dengan logika ilmiah.

Jenis penelitian yang dipilih yaitu jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang mendalam tentang individu, satu kelompok, satu organisasi, satu program kegiatan, dan sebagainya dalam waktu tertentu. Tujuannya untuk memperoleh diskripsi yang utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsip.[33]

Pendekatan dan jenis penelitian ini berupaya untuk mengurai fenomena – fenomena sistem penggajian dan *loyalitas* kerja di TK Muslimat

---

[32] Gouzali Saydam, 1996, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Djambatan, Jakarta, hal 485

[33] Mudjia Rahardjo, 2010, *Jenis dan Metode Penelitian Kualitatif*, diakses pada tanggal 28 Februari 2012 dari http://mudjiarahardjo.com/materi-kuliah/215-jenis-dan-metode-penelitian-kualitatif.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6 Darul Huda Mojokerto. Sebelum peneliti memilih Sekolah TK Muslimat 6 Darul Huda Mojokerto, peneliti melakukan observasi lokasi di sekolah tersebut.

B. Lokasi Penelitian

TK Muslimat NU Darul Huda terletak di Jl. Sekar Putih No. 448 Kelurahan Kedundung, Kecamatan Magersari, Kota Mojokerto, Propinsi Jawa Timur, Indonesia.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

   a. Data Primer

   Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber yang diamati dan dicatat untuk pertama kalinya.[34] Dalam hal ini yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah TK Muslimat NU 06 Darul Huda Mojokerto yang meliputi tentang sistem penggajian dan *loyalitas* kerja guru yang ada di sekolah tersebut.

   b. Data Sekunder

   Yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.[35] Dalam hal ini merupakan penunjang yang diperoleh melalui dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas dan masalah yang hendak diteliti.

---

[34] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 84.
[35] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[36] Adapun sumber data yang dipakai, antara lain :

a. Informan

Yaitu orang yang memberi informasi tentang segala sesuatu yang terkait dengan penelitian ini. Sebagai informan dalam penelitian ini yaitu Ibu Rohmah Wahyuni, S.Pd sebagai Kepala Sekolah, Bapak Heri Khumaidi sebagai Ketua Yayasan TK, Ibu Tri Widya Kartikasari sebagai pegawai Tata Usaha, Ibu Uswatun Khasanah sebagai guru yang mengabdi selama kurang lebih 20 th, dan segenap guru yang bekerja di sekolah ini. Alasan peneliti memilih orang – orang tersebut karena peneliti menilai bahwa beliau memiliki kekuasaan dalam memberikan informasi pada peneliti tentang sistem gaji, berapa gaji setiap guru dan pengelolaan sekolah sehingga dapat bertahan hingga saat ini. Informasi yang akan diperoleh adalah penerapan sistem gaji dan kesetiaan guru – guru yang bekerja di sekolah ini.

b. Dokumentasi

Yaitu berupa tulisan atau catatan yang berhubungan dengan masalah – masalah yang dibahas dalam penelitian. Salah satunya tentang awal berdiri, visi, misi dan tujuan sekolah serta data – data lainnya yang berkaitan dengan penelitian.

---

[36] Suharsini Arikunto, 1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, hal. 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tahap – Tahap Penelitian

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahap–tahap penelitian yang akan dilalui. Untuk itu, peneliti harus menyusun tahap–tahap penelitian terlebih dahulu, agar penelitian yang dihasilkan sistematis dan dapat terukur. Adapun tahap – tahap penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Tahap Pra-Lapangan / menentukan masalah penelitian.

   Tahap pra- lapangan adalah tahap yang disiapkan peneliti dalam segala macam kebutuhan yang diperlukan sebelum melakukan penelitian di lapangan. Berikut tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti :

   a. Menyusun rancangan penelitian.

      Dalam konteks ini, peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan obyek penelitian, kemudian membuat matriks usulan judul penelitian sebelum melaksanakan penelitian hingga membuat proposal penelitian.

   b. Memilih tempat penelitian.

      Dalam hal ini, peneliti memilih lapangan penelitian di TK Muslimat NU 06 Darul Huda Mojokerto.

   c. Mengurus perijinan penelitian.

      Dalam hal ini, peneliti mengurus perijinan pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, kemudian diteruskan pada kepala sekolah TK Muslimat NU 06 Darul Huda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mojokerto untuk mendapatkan ijin mengadakan penelitian dan memperoleh data yang diperlukan oleh penelliti.

d. Memilih informan sebagai salah satu sumber data.

Untuk mengetahui informasi tentang TK yang hendak peneliti teliti, maka dibutuhkan beberapa informan yang mengertidan faham tentang pengelolaan TK tersebut. Dalam hal ini, yang menjadi informan yang paling penting adalah pegawai tata usaha, kepala sekolah beserta satu orang guru yang sangat *loyal* terhadap TK ini.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahapan ini, peneliti sudah memulai memasuki lapangan penelitian, yaitu TK Muslimat NU 06 Darul Huda Mojokerto. Pada tahap pekerjaan lapangan ini, peneliti memulai mencari data yang sesuai dengan permasalahan, meliputi :

a. Pengumpulan data.

b. Menentukan sumber data yaitu buku-buku yang sesuai dan permasalahan dari informan.

a. Tahap Analisis dan Penyajian Data, yaitu manganalisa data-data yang masuk dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan.

3. Tahap – tahap Analisa Data

Pada tahap ini, setelah data terkumpul semua, baik data yang bersifat *observasi*, dokumen, maupun hasil wawancara, kemudian peneliti memahami data – data tersebut satu per satu. Selanjutnya, data tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dianalisis sesuai dengan rumusan masalah yang ada di rancangan penelitian.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap akhir ini, peneliti melakukan tahap penulisan laporan. Setelah data – data terkumpul, tugas peneliti yaitu, menyusun laporan secara sistematis. Pada tahap akhir ini, peneliti mempunyai peran dan pengaruh yang sangat besar terhadap hasil penelitian, agar penulisan laporan ini, sesuai dengan prosedur penulisan yang baik dan menghasilkan kualitas dari hasil penelitian yang baik juga.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data :

1. Metode pengamatan (observasi)

Yaitu mengamati secara langsung kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya untuk memperoleh keyakinan tentang keabsahan data.[37] Dalam pengambilan data melalui observasi peneliti menggunakan teknik observasi *non participant observation* dalam melakukan observasi. Maksudnya adalah, peneliti disini tidak terlibat langsung pada lingkungan lembaga yang diamati, dikarenakan keterbatasan waktu penelitian.

Dari pengamatan ini dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya, yaitu :

---

[37] Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 135

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Lokasi TK Muslimat NU 06 Darul Huda Mojokerto

b. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah tersebut

c. Kegiatan – kegiatan yang dilakukan sekolah tersebut

d. Dan berbagai macam pengamatan lainnya yang dapat menyempurnakan hasil penelitian ini.

2. Metode wawancara (*interview*)

Yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang diwawancarai.

Dengan wawancara ini peneliti dapat memperoleh data tentang :

a. Sejarah awal berdirinya TK Muslimat NU 06 Darul Huda Mojokerto.

b. Sarana dan prasarana yang dimiliki TK Muslimat NU 06 Darul Huda Mojokerto.

c. Sistem penggajian di TK Muslimat NU 06 Darul Huda Mojokerto.

d. *Loyalitas* kerja Guru di TK Muslimat NU 06 Darul Huda Mojokerto.

e. Kegiatan – kegiatan yang ada di TK Muslimat NU 06 Darul Huda Mojokerto.

3. Metode dokumentasi

Yaitu metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa benda-benda tertulis, buku-buku, majalah, dokumentasi, peraturan, catatan, dan lain-lain.

F. Teknik Validitas Data

Dalam penelitian ini, peneliti memakai pendekatan kualitatif untuk memeriksa keabsahan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Pemeriksaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

terhadap keabsahan data, pada dasarnya selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*realibilitas*). Selain itu, keabsahan dataadalah bahwa setiap keadaan harus memenuhi : mendemonstrasikan nilai yang benar, menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan, memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi.[38]

Teknik yang digunakan adalah triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[39] Jadi, triangulasimerupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan – perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dariberbagai pandangan. Maksud dari triangulasi disini adalah data hasil wawancara diperiksa dalam keabsahan data, kemudian dibandingkan dengan hasil pengumpulan data yang lain, seperti observasi dan dokumentasi.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap triangulasi ini adalah:

---

[38] Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, hal. 320 - 321

[39] Lexy J. Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung,hal 178.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengecekan dilakukan berdasarkan wawancara dengan guru – guru di TK Muslimat 6 Darul Huda Mojokerto serta dari data – data yang ada.
2. Peneliti mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan sesuai dengan judul yang telah ditentukan.

G. Teknik Analisa Data

Proses analisa data ini dimulai dengan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi yang pernah ditulis dalam catatan lapangan, yang selanjutnya di klasifikasikan sesuai dengan deskriptif kualitatif yang menggambarkan kondisi latar belakang penelitian yang diperoleh dari lapangan selanjutnya dituangkan sekaligus pengukuran pendapat dan rumusan – rumusan.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. [40] Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. [41] Analisis data merupakan proses pencandraan (*description*) dan penyusunan transkrip interviuw serta material lain yang telah terkumpul. Maksudnya, agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya kepada

[40] Sugiyono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hal. 89.
[41] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang lain dengan lebih jelas tentang apa yang telah ditemukan atau dapatkan dari lapangan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, dengan teorinya Miles dan Huberman dalam buku "Penelitian Komunikasi Kualitatif" menawarkan suatu teknik analisis yang lazim disebut *interactive model*. Teknik analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen : 1). Reduksi data (*data reduction*), 2). Penyajian data (*data display*), 3). Penarikan serta pengujian kesimpulan (*drawing and verifying conclusions*).[42] Reduksi data (*data reduction*) bukan asal membuang data yang tidak diperlukan, melainkan merupakan upaya yang dilakukan oleh peneliti selama analisis data dilakukan dan merupakan langkah yang tak terpisahkan dari analisis data.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Langkah reduksi data melibatkan beberapa tahap. Tahap *pertama*, melibatkan langkah-langkah editing, pengelompokan, dan meringkas data. Pada tahap *kedua*, peneliti menyususn kode-kode dan catatan-catatan mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktifitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat menemukan tema-tema, kelompok-kelompok, dan pola-pola data. Catatan yang dimaksudkan disini tidak lain adalah gagasan-gagasan atau ungkapan yang mengarah pada teorisasi berkenaan dengan data yang ditemui. Catatan mengenai data atau gejala tertentu dapat dibuat sepanjang satu kalimat, satu paragraf, atau mungkin

[42] Pawito, 2007, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Lkis, Yogyakarta, hal. 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

beberapa paragraf. Kemudian pada tahap terakhir dari reduksi data, peneliti menyusun rancangan konsep-konsep serta penjelasan-penjelasan berkenaan dengan tema, pola, atau kelompok-kelompok data bersangkutan. Dalam komponen reduksi data ini kelihatan bahwa peneliti akan mendapatkan data yang sangat sulit untuk di identifikasi pola serta temanya, atau mungkin kurang relevan untuk tujuan penelitian sehingga data-data bersangkutan terpaksa harus disimpan (diredusir) dan tidak termasuk yang akan dianalisis.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Komponen kedua yakni penyajian data (*data display*) melibatkan langkah-langkah mengorganisasikan data, yakni menjalin (kelompok) data yang satu dengan (kelompok) data yang lain sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan, karena dalam penelitian kualitatif data biasanya beraneka ragam perspektif dan terasa bertumpuk, maka penyajian data (*data display*) pada umumnya sangat diyakini sangat membantu proses analisis. Dalam hubungan ini, data yang tersaji berupa kelompok-kelompok atau gugusan-gugusan yang kemudian saling dikait-kaitkan sesuai dengan kerangka teori yang digunakan. Penting diingat bahwa kegagalan dalam mengupayakan display data secara memadai akan menyulitkan peneliti dalam membuat analisis-analisis. Gambar-gambar dan diagram yang menunjukkan keterkaitan antara gejala satu dengan gejala lain sangat diperlukan untuk kepentingan analisis data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Penarikan serta Pengujian Kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusions*)

Pada komponen terakhir, yakni penarikan dan pengujian kesimpulan (*drawing dan verifying conclusions*), peneliti pada dasarnya mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada dan atau kecenderungan dari penyajian data yang telah dibuat. Ada kalanya kesimpulan telah tergambar sejak awal, namun kesimpulan final tidak pernah dapat dirumuskan secara memadai tanpa peneliti menyelesaikan analisis seluruh data yang ada. Peneliti dalam kaitan ini masih harus mengkonfirmasi, mempertajam, atau mungkin merevisi kesimpulan-kesimpulan yang telah dibuat untuk sampai pada kesimpulan final berupa proposisi-proposisi ilmiah mengenai gejala atau realitas yang diteliti. [43]

[43] Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, hal. 104.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id